

## KEPUSTAKAAN

- Afifah, Nur (20016). Hubungan pengetahuan,sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi dan mulut pelajar SMP pondok pesantren putri ummul mukminin. Universitas Hassanudin.
- Ahmadi, Abu (2003). Ilmu sosial dasar. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Alhamda Syukra (2011). Status kebersihan gigi dan mulut dengan status karies gigi (kajian pada murid kelompok umur 12 tahun di sekolah dasar negeri kota Bukit Tinggi. Berita Kedokteran Masyarakat Vol 27 (2): 109-113.
- Angela, A. (2005). Pencegahan primer pada anak beresiko karies tinggi. Majalah Kedokteran Gigi (Dental Jurnal) Vol 38 (3).
- Anggara Sekti, Erawati Wulandari, Kiswaluyo (2012). Indeks karies gigi siswa kelas V sekolah dasar di pedesaan dan perkotaan di kecamatan Patrang kabupaten Jember. Universitas Jember.
- Anggraeni, K (2007). Hubungan antara konsumsi karbohidrat dan frekuensi makan makanan karuogenik dengan penyakit karies gigi pada anak pra sekolah di TK ABA 52 Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Anitasari, *et al.* (2004). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Majalah Kedokteran Gigi Vol 3 (2): 88-89.
- Arikunto, S (2011). Prosedur penelitian suatu tindakan praktik. Jakarta: Rieneke Cipta
- Azwar (2008). Sikap manusia, teori, dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Basuni, Cholil, Deby Kania Tri Putri (2014). Gambaran indeks kebersihan mulut berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di desa guntung ujung Kabupaten Banjar. Jurnal Kedokteran Gigi Vol 2 (1): 18-23.
- Beemsterboer, Perry, Essex (2007). Periodontology for the dental Hygienist. Third edition. Saunders Elsevier.
- Budisuari Made Asri, Oktarina, Muhammad Agus M. (2010). Hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) di Indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 13 (1): 86
- Buku putih sanitasi Kabupaten Pasaman (2010). Gambaran umum Kabupaten Pasaman. Pasaman: Satuan Kerja Pemerintah Daerah.

- Departemen Kesehatan (2006). Pedoman penyelenggaraan pelayanan kedokteran gigi keluarga. Jakarta: DIKJEN YANMED.
- Departemen Kesehatan RI (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional. Jakarta: LITBANG DEPKES RI.
- Departemen Kesehatan RI (2013). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Sumatera Barat. Jakarta: LITBANG DEPKES RI.
- Diana S, Rinna ES, Indeswati D. (2005) Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies. *Majalah Kedokteran Gigi* Vol 38 (25):6
- Faisal Sanapiah (2010). Format-format penelitian sosial. Jakarta: Raja Perindo Persada.
- Ferry Atikah Balqis (2014). Hubungan pengetahuan kesehatan gigi terhadap DMF-T dan OHIS pada anak usia 10-12 tahun di Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Gibney, Michael J, *et al.* (2008). Gizi kesehatan masyarakat. Jakarta: EGC.
- Herijulianti E, Tati SI, Artini S (2002). Pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC
- HofstedtH & E. Stillherman. (2011). Oral health status knowledge and dietary habits among urban abd rural 6-7 years old children in the Windhoek area, Namibia. [http://www.ki.se/odont/cariologi\\_endodonti\\_exarb/helena.pdf](http://www.ki.se/odont/cariologi_endodonti_exarb/helena.pdf) diakses 21 desember 2016.
- Houwink B, *et al.* (1993). Ilmu kedokteran gigi pencegahan. Edisi pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Iswandani, Winda (2015). Gambaran pengetahuan anak usia 7 tahun sampai 12 tahun tentang oral hygiene berdasarkan karakteristik jajanan di SDN Jalan Anyar Kota Bandung. Universitas Sumatera Utara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Karmawati I.T, Tauchid, S.N, Harahap N.N (2012) Perbedaan resiko terjadinya karies baru pada anak usia 12 tahun murid SD UKGS dan non UKGS di wilayah kecamatan Cilandak Jakarta Selatan tahun 2011. *Jurnal Health Quality* Vol 2 (4)
- Kidd Edwina A.M, Sally Joyston-Bechal (2012). Dasar-dasar karies. Jakarta: EGC.
- Krisnha Madhusudan, Pralhad L Dasar (2010). Principles and Practice of Public Health Dentistry. First edision. USA: Jaypee.
- Movahed Bayat S., H. Samadzadeh, L. Ziyaranti, *et al.* (2011). Oral health of Iranian children in 2004: a national pathfinder survey of dental caries and treatment needs. *Fastren Mediterranean Health Journal* Vol 17 (3): 246

- Notoatmodjo S (2003). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S (2007). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmodjo S (2010). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmodjo S (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta.
- Nurbayani (2008). Hubungan perilaku kesehatan gigi dengan status karies gigi pada murid SD kelas enam di wilayah cibodas. Universitas Indonesia.
- Oktavilia Wina Dwi, Niken Probosari, Sulistiyani (2014). Perbedaan OHI-S DMF-t dan DEF-T pada siswa sekolah dasar berdasarkan letak geografis di Kabupaten Sitobondo. E-Jurnal Pustaka Kesehatan Vol 2 (1): 40.
- Purba, Thomas Riadi (2009). Perilaku kebersihan gigi dan perbedaan status oral hygiene murid kelas V SD di daerah rural kecamatan pantai cermin dan daerah urban kecamatan Medan Barat. Universitas Sumatera Utara.
- Purwoko (2011). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan status kesehatan gigi pada anak usia sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas sawit I. Universitas Sebelas Maret.
- Putri Megahananda Hiranya, Eliza Herijulianti, Neneng Nurjannah (2012). Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. Jakarta: EGC.
- Ramadhan Azhary, Cholil, Bayu Indra Sukmana (2016). Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka karies di SMPN 1 Marabahan. Jurnal Kedokteran Gigi Vol 1 (2):176.
- Sapiyudin M (2002). Statistik untuk kedokteran gigi. Jakarta: Salemba Medika
- Sarwono. (2003). Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Gravido Persada
- Selwitz, Robert H. Amid Ismail, Nigel B Pitt (2007). Dental Caries. The Lancet Vol 369: 51.
- Sihombing, Juminah (2009). Karakteristik penderita karies yang berobat di RSU Dr. Pringadi Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sumadilaga, ruman (1994). Sosiologi 3 SMU. Jakarta: Yudistira.
- Suwelo Is (1992). Karies gigi pada anak dengan pelbagai faktor etiologi. Jakarta: EGC.
- Tarigan, Rasinta (2014). Karies gigi. Edisi 2. Jakarta: EGC.

- Tjondronegoro, Soediono M.P (1999). Keping-keping sosiologi dari pedesaan. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Wala Hansen Ch, Dinar A. Wicaksono, Elita Tambunan (2010). Gambaran status karies gigi anak usia 11-12 tahun pada keluarga pemegang JAMKESMAS di kelurahan Tumatangtang I Kecamatan Tomohon Selatan. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Warni, Linda (2010). Perilaku Murid SD kelas V dan VI pada kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi di wilayah kecamatan delitua kabupaten deliserdang.
- World Health Organization (2003). Global data on dental caries levels in age 12 years and 35-44 years. [www.wpro.who.int/internet/resources.../global+data.pdf](http://www.wpro.who.int/internet/resources.../global+data.pdf)- Diakses Desember 2016.
- World Health Organization (2010): Oral Health Information Systems: Oral Health Surveillance. 2010, diakses pada 1 Maret 2017.
- Worotitjan Indry, Christy N Mintjelungan, Paulina Gunawan (2013) Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan dan Minum Pada anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. Jurnal Kedokteran Gigi volume 1. Medan, Indonesia: USU Press

